

PEMATAHAN DORMANSI BENIH KOPI ROBUSTA (*Coffea canephora* var. *robusta*) DENGAN MENGGUNAKAN LARUTAN ASAM SULFAT (H₂SO₄)

Oleh

Alfarizy Ajie Fadhilah

RINGKASAN

Kopi robusta merupakan komoditas tanaman perkebunan yang menjadi andalan Indonesia dalam produksi kopi internasional, sementara pangsa pasar kopi yang kian meningkat tentu memengaruhi proses hilirisasi produksi kopi. Produksi kopi dimulai dari pemilihan biji yang kemudian dapat dijadikan bibit sehingga memenuhi syarat untuk perbanyakkan baik generatif maupun vegetatif. Proses perkecambahan kopi yang memakan waktu lama karena biji kopi dilapisi kulit biji yang keras sehingga proses imbibisi terhambat, oleh karena itu diperlukan larutan kimia seperti asam sulfat dinilai mampu melunakkan kulit biji yang keras sehingga proses penyerapan air dan oksigen menjadi maksimal serta memudahkan embrio benih untuk berkembang. Tujuan penelitian ini ialah untuk menentukan lama perendaman dan konsentrasi larutan asam sulfat yang terbaik diantara masing-masing 4 taraf perbedaan lama perendaman dan konsentrasi. Hipotesis yang diambil dari penelitian ini ialah terdapat lama perendaman dan konsentrasi terbaik, serta terdapat kombinasi terbaik antara lama perendaman dan konsentrasi larutan asam sulfat. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan dua faktor, yakni lama perendaman dan konsentrasi larutan. Variabel pengamatan penelitian ini ialah daya berkecambah, kecepatan tumbuh, saat munculnya kecambah pertama, saat pecahnya kotiledon, dan keserempakan tumbuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama perendaman terbaik ialah pada taraf 20 dan 25 menit, dengan kombinasi terbaik ditunjukkan oleh lama perendaman 20 menit dengan konsentrasi larutan 15%.

Kata kunci : asam sulfat, dormansi, robusta